

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan akademik yang berbentuk implementasi secara sistematis dan sinkronisasi antara program pendidikan yang diampuh dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Yang mana mahasiswa diharapkan akan mendapatkan pengalaman kerja sebelum benar-benar memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan menumbuhkan sikap profesionalisme mahasiswa. Dalam prektek kerja lapangan mahasiswa akan mempraktekkan semua teori yang telah dipelajari di instansi pemerintahan, perusahaan milik Negara ataupun swasta yang dirasa efektif dalam menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan pola pikir kritis, dan juga mendapatkan keterampilan baru yang releasan dengan dunia kerja saat ini.

PT. Industri Kereta Api Madiun merupakan perusahaan manufaktur sarana kereta api dan transportasi terpadu pertama di Asia Tenggara yang berlokasi di Madiun, Jawa Timur. PT. Industri Kereta Api Madiun adalah perusahaan menggunakan metode *Engineerung To Order (ETO)* dalam memproduksi kereta api dan menjaga kualitas kereta api tersebut. PT. INKA merupakan pengembangan dari Balai Yasa Lokomotif Uap Madiun yang dimiliki oleh PJKA pada tahun 1882. Yang mana PT.. INKA sendiri terus mengalami perkembangan hingga produk-produknya telah dioperasikan diberbagai Negara seperti Bangladesh, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Australia.

Manajemen rantai pasok merupakan salah satu departemen di divisi pemasaran yang berperan sebagai menjadi jembatan antar semua divisi yang ada di PT. INKA dengan vendor penyedia jasa ataupun barang untuk memenuhi kebutuhan di bidang produksi maupun non produksi. Manajemen rantai pasok sendiri terdiri dari dua unit operasi yaitu pengadaan dan pengendalian. Dimana tiap unitnya dibagi beberapa bidang. Untuk unit pengadaan dibagi menjadi dua, yaitu produksi dan non produksi. Sedangkan unit pengendalian dibagi menjadi empat, yaitu local, import, manajemen vendor, dan pengendalian jasa.

Departemen Manajemen rantai pasok juga turut berkoordinasi dengan departemen terkait mengenai material yang dikirimkan dari *supplier*. Sehingga secara tidak langsung manajemen rantai pasok juga turut mengetahui mengenai standar kualitas dari material yang ada walaupun hanya secara garis besar.

Dengan adanya praktik kerja lapangan ini maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi kereta api dan manajemen rantai pasok unit pengadaan di PT. Industri Kereta Api Madiun. Dikarenakan Manajemen rantai pasok sendiri adalah salah satu departemen yang paling krusial karena menangani semua vendor penyedia jasa ataupun barang yang terkait pada bidang produksi maupun non produksi.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan kerja praktek membatasi masalah pada :

1. Membahas mengenai sistem produksi PT. Industri Kereta Api Madiun pada proses produksi kereta api, yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk.
2. Membahas mengenai manajemen yang ada pada departemen manajemen rantai pasok khususnya pada unit pengadaan.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Industri Kereta Api Madiun adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan Kereta Api di PT. Industri Kereta Api Madiun.
2. Mengetahui manajemen pada unit pengadaan Departemen Manajemen Rantai Pasok di PT. Industri Kereta Api Madiun.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Industri Kereta Api Madiun adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat kerja praktek dalam hal meningkatkan produktivitas.
 - b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
 - c. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan pengadaan barang ataupun jasa di PT. Industri Kereta Api Madiun.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
 - a. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
 - b. Dapat menambah literatur tentang Sistem Produksi dan Pengadaan barang ataupun jasa disuatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
 - c. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
 - b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT. Industri Kereta Api Madiun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yakni pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

MANAJEMEN RANTAI PASOK UNIT PENGADAAN PT. INDUSTRI KERETA API MADIUN

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu pelaksanaan manajemen yang ada pada departemen Manajemen rantai pasok PT. Industri Kereta Api Madiun. Dan mengenai prosedur kerja yang dilaksanakan oleh unit pengadaan dan runtutan proses yang menyertainya.

BAB V PEMBAHASAN

Membandingkan antara teori dan kenyataan di Lapangan tentang sistem produksi dan tugas khusus yang dibahas dalam penelitian ini serta dihubungkan juga dengan perkembangan pabrik dengan menggunakan metode tertentu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang sistem produksi dan pengadaan barang dan jasa di PT. Industri Kereta Api Madiun. Serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindaklanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN